



**OPTIMALISASI UKS DALAM PENANGANAN
KEGAWATDARURATAN DI SEKOLAH
MELALUI PELATIHAN BANTUAN
HIDUP DASAR**

Rikayoni^{1*}, Sari Setiarini², Nurhamidah Rahman³
^{1,2,3}Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang
*Email : rika.yoni88@gmail.com, 081374752092

ABSTRAK

Kasus gawat darurat karena kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian utama di daerah perkotaan (Arif, 2000). Pertolongan pertama pada kejadian gawat darurat dilakukan secara tepat, cepat dan bersifat sementara waktu yang diberikan pada seseorang yang menderita luka atau terserang penyakit mendadak. Pertolongan ini bisa menggunakan alat atau tanpa alat yang tersedia pada saat itu. Tujuan penting dari pertolongan pertama adalah untuk memberikan perawatan yang tepat sehingga korban dapat bertahan hidup dan mencegah kecacatan (Skeet, 2010). Implementasi kegiatan ini merupakan promosi kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi dalam upaya peningkatan pengetahuan siswa SMK II tentang penanganan bantuan hidup dasar. Solusi yang di tawarkan untuk melakukan penyuluhan ini adalah Penyuluhan tentang penanganan bantuan hidup dasar dan pelatihan keterampilan penanganan bantuan hidup dasar. Dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan ini, hasil yang diperoleh meningkatkan pengetahuan siswa tentang optimalisasi UKS dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah melalui pelatihan bantuan hidup dasar dan meningkatkan keterampilan siswa tentang optimalisasi uks dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah melalui pelatihan bantuan hidup dasar. Kesimpulan dari pendidikan kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan tentang optimalisasi UKS dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah melalui pelatihan bantuan hidup dasar dan melakukan pelatihan tentang optimalisasi uks dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah guna meningkatkan keterampilan siswa dalam penanganan BHD.

Kata Kunci :Penyuluhan, Pengetahuan, BHD

ABSTRACT

Emergency cases due to traffic accidents are the main cause of death in urban areas (Arif, 2000). First aid in the event of an emergency is carried out appropriately, quickly and temporarily given to someone who is injured or has a sudden illness. This aid can use tools or without tools available at that time. The important purpose of first aid is to provide proper care so that the victim can survive and prevent disability (Skeet, 2010). The implementation of this activity is a health promotion using extension methods and demonstrations in an effort to increase the knowledge of SMK II students about handling basic life support. The solutions that are offered to do this extension are counseling on basic life support handling and basic life support handling skills training. With the implementation of this outreach activity, the results obtained have increased students' knowledge about optimizing UKS in handling emergencies in schools through basic life support training and improving student skills on



optimizing uks in handling emergencies in schools through basic life support training. The conclusion from health education is carried out through counseling on optimizing UKS in handling emergencies in schools through basic life support training and conducting training on optimizing uks in handling emergencies in schools in order to improve student skills in handling BHD.

Keywords: *Counseling, Knowledge, BHD*

PENDAHULUAN

Pemerintah dan segenap masyarakat bertanggung jawab dalam memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Pada keadaan sehari-hari, penanganan pasien gawat darurat akan melibatkan pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit maupun pelayanan antar rumah sakit, maka diperlukan suatu system penanggulangan gawat darurat terpadu sehari-hari. Untuk dapat menunjang sistem yang baik diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam menangani penderita dengan gawat darurat (TIM_PUSBANKES 118-PERSI DIY, 2016).

Kejadian gawat darurat merupakan keadaan dimana seseorang atau banyak orang membutuhkan pertolongan segera, apabila tidak apabila tidak mendapatkan pertolongan dengan segera maka dapat mengancam jiwa atau menimbulkan kecacatan permanen. Kejadian gawat darurat yang sering terjadi di masyarakat yaitu orang yang henti napas, henti jantung, tidak sadarkan diri, kecelakaan, cedera, seperti patah tulang dan korban bencana. Penyebab kejadian gawat darurat antara lain karena terjadinya kecelakaan lalu lintas, penyakit, kebakaran maupun bencana alam.

Kasus gawat darurat karena kecelakaan lalu lintas merupakan

penyebab kematian utama di daerah perkotaan (Arif, 2000). Pertolongan pertama pada kejadian gawat darurat dilakukan secara tepat, cepat dan bersifat sementara waktu yang diberikan pada seseorang yang menderita luka atau terserang penyakit mendadak. Pertolongan ini bisa menggunakan alat atau tanpa alat yang tersedia pada saat itu. Tujuan penting dari pertolongan pertama adalah untuk memberikan perawatan yang tepat sehingga korban dapat bertahan hidup dan mencegah kecacatan (Skeet, 2010).

Berdasarkan pengkajian remaja desa di desa Jawi - Jawi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat belum mengetahui bagaimana tindakan pertolongan pertama pada warga yang mengalami kecelakaan atau kesakitan. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa siswa siswi tersebut tergolong deficit dalam hal pengetahuan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan siswa seperti PMR (Palang Merah Remaja) yang dimana pada kegiatan PMR sendiri mengajarkan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan dan tidak terdapat UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang didapat dari salah satu guru di SMK II Talang tersebut belum pernah diberikan penyuluhan terkait materi tentang sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan sehingga kemungkinan besar



siswa dapat antusias ketika diberikan penyuluhan dan demonstrasi tentang hal tersebut.

Implementasi kegiatan ini merupakan Promosi kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi dalam upaya peningkatan pengetahuan siswa SMK II tentang penanganan bantuan hidup dasar.

Proposal ini disusun dengan maksud sebagai pelaksanaan penyuluhan pada kegiatan USR (*Unerversity Social Responcibility*) Universitas Baiturrahmah Padang dari tanggal 20s/d23 Juni 2019 di Desa Jawi-Jawi Kabupaten Solok.

Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah agar terjadi peningkatan pengetahuan bagi siswa di di Desa Jawi-Jawi Kabupaten Solok. Kegiatan ini juga bertujuan melatih peserta untuk secara langsung melakukan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan.

METODE

Implementasi kegiatan ini merupakan promosi kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi dalam upaya peningkatan pengetahuan siswa SMK II tentang penanganan bantuan hidup dasar. Proposal ini disusun dengan maksud sebagai pelaksanaan penyuluhan pada kegiatan USR (*Unerversity Social Responcibility*) Universitas Baiturrahmah Padang dari tanggal 20 s/d 23 Juni 2019 di Desa Jawi-Jawi Kabupaten Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan terlaksananya kegiatan Penyuluhan ini, maka hasil yang diharapkan adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan siswa tentang Optimalisasi UKS Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Di Sekolah Melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar.
2. Meningkatkan Keterampilan siswa tentang Optimalisasi UKS Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Di Sekolah Melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar





Gambar. Dokumentasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)

SIMPULAN

Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan tentang optimalisasi UKS dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah melalui pelatihan bantuan hidup dasar dan melakukan pelatihan tentang optimalisasi uks dalam penanganan kegawatdaruratan di sekolah guna meningkatkan keterampilan siswa dalam penanganan bantuan hidup dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Diklat Yayasan Ambulance Gawat Darurat 118.(2010). Basic Trauma Life Support and Basic Cardiac Life Support Edisi Ketiga.Yayasan Ambulance Gawat Darurat 118.

Institute for Health Care Improvement. (2011). *Nursing assessment form with medical emergency team (MET) guidelines*.Diakses pada tanggal 28 April 2013, dari <http://www.ihc.org/knowledge/Pages/Tools/NursingAssessmentFormwithMETGuidelines.aspx>.

Mancini MR, Gale AT.(2011). *Emergency care and the law*. Maryland: Aspen Publication.

Vanderbilt Medical Center.(2011). *Viewing and printing adult ED nursing assessment documentation*. Diakses pada tanggal 28 April 2013, dari http://www.mc.vanderbilt.edu/documents/sss2/files/View_Print_Adult_ED_Nurs_Assess_Doc_2_10_11.doc